

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada dengan ruang lingkup pembahasan tentang pengaruh Pelatihan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten ogan komering ulu.

3.2. Jenis dan sumber data

3.2.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam satu skala numerik. Menurut Sugiyono (2019,8) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2. Sumber data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019,225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian, dan dengan observasi langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, menurut Sugiyono (2020 ; 223-224) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam untuk jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2020, 145) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai badan penanggulangan bencana daerah yang berjumlah 30 orang populasi.

Menurut Arikunto (dikutip dari Abubakar, 2021:59) Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.4. Metode analisis

3.4.1. Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020, 14) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari wawancara yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2020, 165) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pendapat dari responden dari pernyataan dari variabel pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai akan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|-----------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | = Nilai 5 |
| 2. Setuju | (S) | = Nilai 4 |
| 3. Ragu-Ragu | (RR) | = Nilai 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) | = Nilai 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Nilai 1 |

3.4.3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.4.3.1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2019;143) Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur, item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang

ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Dalam SPSS 16 alat uji validitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode korelasi Pearson dan metode *Coreccted item total corelation*. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Coreccted item total corelation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid

3.4.3.2. Uji Realibilitas

Menurut Priyatno (2019,154) Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Menurut Sekaran (dikutip di Priyatno, 2019:158), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3.5. Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui method of sucesive interval (MSI) skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner.
2. Tentukan berapa orang responden mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif (pk)
5. Gunakan table nominal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z.

Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban.

$$\text{Nilai interval (scale value)} = \frac{(\text{density at lower}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{area under lower limit})}$$

Dimana:

- a. *Area under upper limit* : daerah dibawah batas atas
 - b. *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
 - c. *Densinty at lower limit* : kepadatan batas bawah
 - d. *Area under lower limit* : daerah dibawah batas bawah
7. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi dengan 1 (satu)

3.6. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2018, 126) Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data

residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik adalah agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.6.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2019;118) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antar variabel Y dengan variabel Y yang diprediksi. Dalam metode regresi linier hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random error yang berdistribusi normal. Mode regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. sehingga data yang layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi ini menggunakan metode *one kolmogorov Smirno Z*.

Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi nilai < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.6.2. Uji Multikolineritas

Menurut Priyatno (2019;129) uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendekati ada

tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. Model regresi linier menunjukkan adanya multikolinearitas jika ;

1. Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2019, 131) Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji *glejse*. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2019,139) Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji durbin-watson (DW test).

Tetapi peneliti tidak menggunakan uji autokorelasi , karena peneliti menggunakan data primer.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2019,47) analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh pelatihan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan dua variabel independen. Persamaan secara umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel kinerja Pegawai

a : nilai konstanta

b_1, b_2 : nilai koefisien regresi variabel independen

X_1 : Variabel Pelatihan Kerja

X_2 : variabel Pengalaman kerja

e : *Error Term*

3.8 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu;

3.8.1. Uji-t (Uji Secara Individu / Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2019:66). Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis :

1. Pengujian hipotesis pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai dinas badan penanggulangan bencana daerah (BPBD). Kabupaten oku

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten oku.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh pelatihan kerja terhadap Kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten oku.

2. Pengujian hipotesis pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten oku.

$H_0 : b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh pengalaman kerja terhadap Kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten oku.

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh pengalaman kerja terhadap Kinerja pegawai pada badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten oku.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.

d. Menentukan t_{tabel}

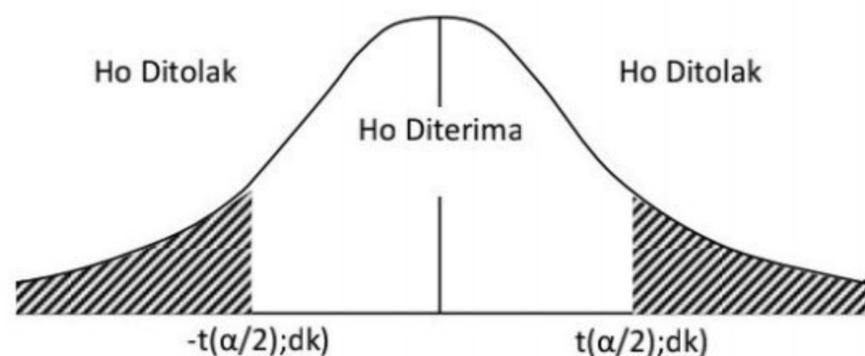
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria Pengujian :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

g. Gambar



Gambar 3.1
Interval Keyakinan 95% untuk uji dua sisi

h. Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak

3.8.2. Uji F (Pengujian Secara Bersama-sama/Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2019:63). Artinya variabel

X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak.

Langkah-langkah melakukan uji F, yaitu:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh pelatihan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten oku.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh pelatihan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) kabupaten oku.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F_{hitung}

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.

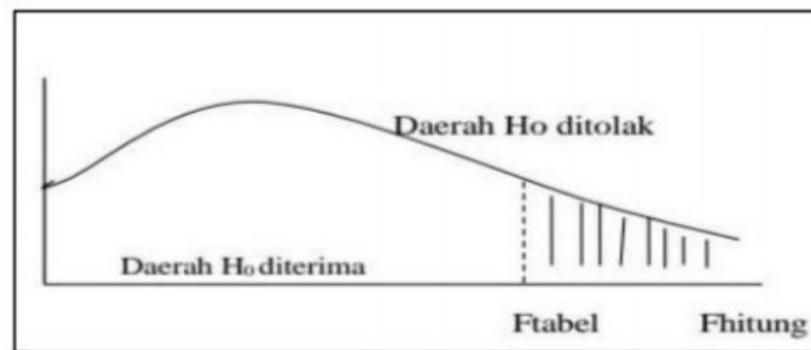
4. Menentukan F_{tabel}

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel - 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Pengujian :

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Gambar



Gambar 3.2

Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

7. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

3.9. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2019,63) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = Determinasi

r^2 = Korelasi

3.10. Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan kerja, pengalaman kerja dan kinerja pegawai . Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Definisi operasional yang akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pelatihan Kerja (X1)	Pelatihan Kerja merupakan proses untuk membentuk dan membekali pegawai untuk menambah keahlian kemampuan, pengetahuan, dan prilakunya. Artinya pelatihan akan membentuk perilaku pegawai yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.	1. kualitas SDM 2. Kualitas Pelatihan 3. Metode Pelatihan 4. Sarana pelatihan Harras (2020,230)
Pengalaman Kerja (X2)	Pengalaman kerja merupakan kemampuan seseorang pegawai dalam menjalankan semua tugas dan kewajibannya berdasarkan pada pengalaman disuatu bidang pekerjaan pegawai tersebut.	1. Tingkat pengetahuan 2. Tingkat keahlian 3. Tingkat karakteristik Harras (2020,249)

<p>Kinerja Pegawai (Y)</p>	<p>Kinerja Pegawai merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam satu periode, biasanya satu tahun. Kemudian kinerja dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Artinya dalam kinerja mengandung unsur standar pencapaian yang harus dipenuhi.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil kerja2. Sikap kerja3. Prilaku kerja4. Manfaat <p>Harras (2020, 21)</p>
--------------------------------	--	---